TAJUK RENCANA

Memaknai Gugatan Sultan ke PT KAI

LANGKAH Kraton Yogyakarta menggugat PT KAI sangat fenomenal dan menarik perhatian. Apalagi, mencermati nilai gugatan materialnya berupa tuntutan ganti rugi sebesar Rp 1.000. Apa arti nilai uang Rp 1.000. Kraton memang tak mencari untung atau mengejar ganti rugi atas tindakan PT KAI yang mengklaim Tanah Kasultanan (Sultan Ground/SG) sebagai milik BUMN. Tanah tersebut berada di area Stasiun Tugu Yogyakarta seluar 297.192 meter persegi. Mengapa harus digugat ?

Justru di sini masalahnya. Sebenarnya, pihak Kraton, PT KAI, Kejaksaan Tinggi, MA, Menteri Keuangan serta Menteri Perhubungan telah berembuk soal itu dan telah tercapai kesepakatan. Hanya saja, untuk mengubah status tanah yang tercatat dalam aset BUMN tersebut harus melalui putusan pengadilan. Bahkan, Sultan HB X menyatakan, gugatan tersebut hanya untuk perjelas posisi hukum dan tertib administrasi (KR 16/11). Artinya, apapun hasilnya, tanah tersebut tetap dapat digunakan oleh PT KAI demi kepentingan umum.

Secara institusional sebenarnya tidak ada masalah karena masing-masing pihak sudah paham terkait posisi tanah. Bahwa tanah yang menjadi objek gugatan memang milik Kraton, bukan milik BUMN sebagaimana catatan aset PT KAI. Gugatan tersebut hanya akan menghapus catatan tersebut agar benar secara yuridis bahwa tanah itu milik Kraton. Bahwa kemudian digunakan untuk PT KAI, Kraton tidak mempersoalkannya.

Berkaitan itu masyarakat tak perlu khawatir bahwa pengelolaan tanah oleh PT KAI akan hilang. Dengan kata lain, tanah tersebut tetap dapat dimanfaatkan oleh PT KAI, namun statusnya jelas, yakni milik Kraton atau Sultan Ground. Gugatan ganti rugi senilai Rp1.000 hanya sekadar formalitas saja bahwa Kraton sesungguhnya tidak mencari untung, melainkan hanya ingin menertibkan administrasi pertanahan. Sama sekali tak ada maksud untuk mendapatkan keuntungan finansial atas gugatan tersebut.

Hemat kita, gugatan tersebut memberi makna yang sangat penting dalam konteks penegakan hukum. Kraton ingin menunjukkan kepada masyarakat bahwa penyelesaian melalui jalur hukum adalah cara yang sangat terhormat dan mendapat legitimasi yang kuat. Kraton tak hendak menggunakan pendekatan kekuasaan, meski dalam kenyataannya tanah tersebut jelas-jelas berstatus Sultan Ground atau milik Kraton.

Ada pesan edukatif dalam gugatan yang dilayangkan Kraton kepada PT KAI. Sama sekali tak ada itikad dari Kraton untuk mempersulit atau menghambat pemanfaatan tanah untuk kepentingan publik, justru sebaliknya mempersilakan penggunaan tanah tersebut untuk kepentingan masyarakat, dalam hal ini lewat PT KAI, dengan catatan administrasinya tertib, status tanahnya jelas, siapa pemilik dan siapa yang meminjam. Dalam konteks itulah gugatan Kraton dilayangkan.

Gugatan Kraton kepada PT KAI juga bisa menjadi preseden, bahkan bukan tidak mungkin menjadi yurisprudensi terkait penyelesaian masalah serupa. Kita memaknai gugatan tersebut makin memperkaya model penyelesaian masalah khususnya di bidang pertanahan. Kita mengingatkan bahwa UU No 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY dan Perda DIY No 1 Tahun 2017 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Kasultanan menjadi pijakan dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam kaitan sengketa PT KAI. ❑ - d

Menuju Indonesia Emas dengan Judol Pelajar

Fadmi Sustiwi

KASUS judi online (judol) semakin mengkhawatirkan. Paparan data PPATK yang menyebutkan 440.000 pelajar berusia di bawah 20 tahun judol, cukup mencengangkan. Pasalnya, Pj Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi dalam Edukasi dan Pelatihan Literasi Digital 'Pencegahan dan Penanganan Judi Online di Sekolah dan Masyarakat' di Jakarta Utara (12/11) mencatat ada 1.856 anak terpapar judol. Nilai transaksi ditaksir mencapai Rp 2,29 miliar. Dapat diperkirakan berapa seluruh transaksi dalam judol pelajar.

Upaya menekan praktik judi online telah dilakukan pemerintah. Sejak 7 tahun silam dalam laman tintahijau.com (18/10), Kemenkominfo menyatakan telah memblokir 4,7 juta konten judol, termasuk ribuan konten yang ditemukan di situs lembaga pemerintahan dan pendidikan. Temuannya juga menyebutkan ssebanyak 1,5 juta pelajar telah terlibat judol. Dari jumlah tersebut, 50.000 pelajar berusia di bawah 10 tahun.

Data menarik sekaligus mengejutkan. Apalagi Kamis (7/11), kepolisian mengumumkan menangkap oknum pegawai Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) dan menetapkannya sebagai tersangka. Penangkapan didasarkan alasan, oknum yang berjumlah kurang lebih 16 orang ini telah membekingi situs judi online dan juga melindungi rekening para bandar, sehingga rekening tersebut tidak dapat diblokir.

***

DI ERA teknologi canggih seperti sekarang, *signal* internet sudah menjadi sebuah kebutuhan pokok ñ termasuk sembako - yang perlu dipenuhi. Faktanya, keberadaan *signal* juga memudahkan komunikasi termasuk koordinasi dengan pelbagai belahan penjuru Indonesia, tanpa harus bertatap muka. Tanpa ada *signal* apapun paket data dan berapa pun kuota pulsa yang dimiliki, tak akan berguna.

Mirisnya, kemudahan ini banyak dilakukan tanpa ada edukasi dan literasi yang baik kepada masyarakat. Karenanya Dosen FTI UII Ahmad Luthfi menyebut literasi digital sudah sangat mendesak bahkan harus menjadi pelajaran di sekolah. Apalagi sekarang anak-anak juga sudah memegang gawai. Ironisnya, di negeri ini yang terjadi merupakan fenomena terbalik. Orang mengedepankan aspek fungsionalitasnya, sementara *awareness* dilakukan sambil jalan.

Dicontohkan, misal orangtua membelikan HP untuk anaknya, maka akan diberikan informasi kegunaan atau fungsinya. Namun tidak diberikan pengetahuan bahaya akan potensi risiko yang bakal dialami. Mulai target penipuan dan tawaran-tawaran menyesatkan. (KR, 1/11) Sementara judol ditawarkan lewat iklan yang massif di media sosial dengan tawaran-tawaran menggiurkan atau lewat *game-online* yang *fun*. Sangat mungkin, anak-anak yang belum memahami benar dari awal hanya coba-coba bermain. Apalagi tidak ada edukasi serta pengawasan orang dewasa. Akhirnya kecanduan.

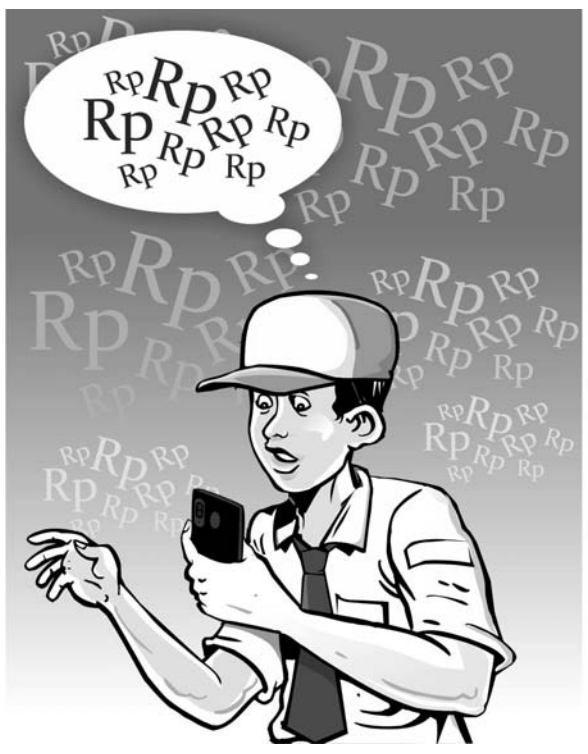

KR-JOKO SANTOSO

***

GAUNG mengusung cita-cita Indonesia Emas dengan visi misi mengangkat derajat Bangsa Indonesia menjadi negara maju dan sejahtera pada 2045, terus dilantangkan. Meski laman Indonesia.go.id (14/7/2023) menyebut Indonesia Emas sudah menjadi konsep sejak 1996. Ketika itu dengan empat pilar utama : yaitu sumber daya manusia unggul, demokrasi yang matang, pemerintahan yang baik, dan keadilan sosial.

Untuk mewujudkan, kini Indonesia menuangkannya ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045. Dan Presiden Joko Widodo telah menjelaskan 3 hal pokok yang menjadi acuan : stabilitas bangsa dan negara, keberlanjutan dan kesinambungan dalam memimpin serta sumber daya manusia (SDM) unggul.

Artinya, Indonesia Emas menjadi sebuah cita-cita untuk menjadikan negara ini sebagai kekuatan ekonomi dan sosial yang terdepan di dunia pada tahun 2045, tepat seabad setelah kemerdekaannya. Tentu diperlukan strategi terarah, sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, serta pemanfaatan teknologi untuk mempercepat transformasi.

Semua membutuhkan SDM terdidik dan unggul. Soal SDM, menurut Jokowi, Indonesia diuntungkan karena akan memiliki bonus demografi dengan jumlah penduduk usia produktif mencapai 68,3% pada tahun 2030. SDM yang besar ini adalah kekuatan besar Indonesia. Namun bagaimana kualitas bonus SDM tersebut?

Di tengah gempuran pada pelajar : judol, tawuran, narkoba, semua menjadi kekhawatiran. Merekalah yang akan berada di posisi bonus demografi, pada 2030 mendatang. Sanggupkah menuju Indonesia Emas dengan judol pelajar? **(*)-d**

****)Fadmi Sustiwi**, jurnalis peduli keseteraan sosial.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.
Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. .

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
W artawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

MILAD KE-112 MUHAMMADIYAH

"Menghadirkan Kemakmuran untuk Semua"

Alfian Dj

MUHAMMADIYAH didirikan KHA Dahlan di kampung Kauman yang berada di pusat Kota Yogyakarata pada 18 November 1912, *Statuten* Muhammadiyah pertama artikel 1 disebutkan "Perhimpunan itu ditentukan 29 tahun" dan bertempat di Yogyakarta. Selanjutnya pada artikel 2 tertulis, maksud tujuan Muhammadiyah adalah menyebarkan pengajaran agama kanjeng Nabi Muhammad SAW kepada penduduk bumi putera di dalam residensi Yogyakarta. Setelah 112 tahun berlalu Persyarikatan Muhammadiyah telah menjelma menjadi organisasi besar tidak hanya di Yogyakarta akan tetapi sudah menyebar di seluruh Indonesia bahkan juga penjuru dunia.

Kiai Dahlan sejak mendirikan Muhammadiyah optimis kalau organisasi yang didirikannya kelak akan berkembang pesat. Hal ini tergambar dari pesan beliau *"Moehammadijah haroes hidoep. Moehammadijah akan hidoep boeat seloeroeh doenia. Moehammadijah jalah mendjadi Bapaknja Doenia, jang akan mendidik doenia mendjadi baik dan benar. Kaoem Islam di doenia bakal berta'lok pada Moehammadijah".*

Apa yang diangankan Kiai Dahlan telah menjadi kenyataan, Muhammadiyah terus hidup berkembang menghadirkan kemakmuran di berbagai belahan dunia. Antropolog Robert Hefner yang merupakan pengamat Islam dari Boston University Amerika pernah mengajukan Muhammadiyah untuk dapat meraih Nobel Perdamaian di 2019 silam. Hefner menyatakan bahwa Indonesia menjadi satu-satunya negara yang berhasil menjalankan amal sosial dan amal agamis yang bisa menjadi model untuk diterapkan di seluruh dunia bahkan tidak hanya untuk organisasi muslim saja. Indonesia di jajaran negara muslim juga berhasil mengembangkan format pendidikan Islam yang paling efektif serta berkemajuan, Muhammadiyah telah mampu menjadi organisasi yang memberikan sumbangan serta pengaruh paling dominan terutama dalam gerakan filantropi.

Kala Muhammadiyah diperkenalkan ke publik pada tahun 1912, bangsa Indonesia belum terbentuk seperti sekarang ini, bahkan masih bercerai berai, KH Dahlan punya semangat untuk mempersatukan umat Islam. Catatan tulisan KH Dahlan dalam "Tali pengikat Hidup" telah menekankan arti pentingnya persatuan. Menurut KH Dahlan setidaknya ada dua latar belakang yang menjadikan manusia harus mengedepankan persatuan dan kebersamaan. Pertama persamaan sebagai keturunan Nabi Adam, kedua kebersamaan selaku makhluk hidup yang sama sama hidup di dunia.

Milad ke-112 Muhammadiyah mengangkat tema "Menghadirkan kemakmuran untuk semua". Tema ini mengandung arti yang sangat mendalam dan bisa mengambarkan apa yang telah, sedang serta akan terus dilakukan Muhammadiyah dalam menebarkan kemakmuran bagi semua pihak. Hingga kini Muhammadiyah terus melakukan penguatan gerakan dakwah yang dilaksanakan dengan landasan nilai nilai islam berkemajuan.

Muhammadiyah merupakan gerakan Islam yang melaksanakan misi dakwah dan tajdid untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar benarnya, nilai-nilai Islam berkemajuan penting untuk dihadirkan agar senantiasa dapat memancarkan pencerahan, menyemai benih-benih kebenaran, kebaikan, kedamaian, keadilan, kemaslahatan serta kemakmuran untuk semua yang menggelorakan misi anti perang, anti terorisme, anti kekerasan serta anti terhadap segala bentuk perusakan di muka bumi.

Gerak langkah Muhammadiyah untuk menebarkan kemakmuran bagi semua kalangan telah termakub dalam Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah (MADM), bagi Muhammadiyah MADM merupakan jiwa serta nafas dan semangat pengabdian kader dalam menjalankan roda organisasi. Kemakmuran yang menjadi angan Muhammadiyah adalah kemakmuran dibangun atas kebersamaan berkelanjutan tidak bersifat sementara apalagi semu semata, kemakmuran yang diikhtiarkan harus menjamin keharmonian indah.

Milad ke-112 bagi Muhamamdiyah tidak sekadar penambahan angka usia organisasi. akan tetapi Milad merupakan momentum untuk memupuk kembali semangat optimisme demi tewujudkan masyarakat terbaik hingga mampu melahirkan peradaban utama adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT dengan berpegang pada sikap optimisme tentu akan terus dilakukan. Seperti yang pernah diungkapkan Buya Syafiíí *"Agar kita tidak berkabung menghadapi kondisi umat yang masih tertatih-tatih ini, mari kita optimis dan percaya bahwa matahari masih akan bersinar dalam waktu lama. Siapa tahu generasi mendatang akan lebih unggul dalam hal moral, intelektual dan amal dibandingkan kita".* ❑ **- d**

****)Dr Alfian Dj MH**, Staf Pengajar Madr. Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta dan Sekretaris Majelis Hukum HAM PP Muhammadiyah.*

Pojok KR

Sambut libur Nataru, Tol Klaten- Prambanan difungsikan.

- Manfaatnya harus dirasakan masyarakat.

***

Untuk kepastian hukum, gugatan Sultan ke PT KAI tepat.

- Sekaligus pembelajaran hukum.

***

Penetapan UMP DIY masih tunggu pemerintah pusat.

- Berharap buruh lebih sejahtera.

Berabé